

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad. 2004. Penetapan Baku Mutu Lingkungan. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Arbiyanto, Muhammad Ali Akbar. 2016. Pemetaan Tingkat Kesadahan Air Sumur di wilayah Surabaya Barat bebrbasis Aplikasi Sistem Informasi Geografis . Surabaya: Universitas airlangga.
- Brahmantya, Yoga. 2013. Kualitas Air Tanah Sub Das Code Kota Yogyakarta Pasca Erupsi Merapi Tahun 2010. Universitas Gajah Mada
- Chandra, Budiman. 2006. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta:EGC.
- Damayanti, Hening Rofika. 2018. Pemetaan Wilayah Persebaran Fe Pada Air Sumur Gali di Desa Kotesan, Prambanan, Klaten. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Effendi, Hefni. 2003.Telaah Kualitas Air. Yogyakarta : PT Kanisius.
- Hariyadi. 2010. Statistik,Komputer, dan Ilmu Kesehatan Masyarakat. *Olah Data*.
- Hendrayana, Heru dan Vicente, Viktor A. De Sousa. 2013. Cadangan Air Tanah Berdasarkan Geometri dan Konfigurasi Sistem Akuifer Cekungan Air Tanah Yogyakarta-Sleman. Teknik Geologi Universitas Gajah Mada.
- Hendrayana, Heru, Dkk. 2013. Penentuan Nilai *Optimum Yield* dan *Well yield* Pada Akuifer di Kecamatan Kalasan dan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik Geologi Universitas Gajah Mada.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, *Solus Per Aqua*, dan Pemandian Umum. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Mulyaningsih, Theresia Rina, dkk. 2011. Distribusi Unsur Makro dan Mikro Dalam Abu Gunung Merapi Yogyakarta. Ecolab.

Nurmalisa, Emirra Dahlifiyanti. 2018. Pemetaan Tingkat Kesadahan Air Sumur Gali di Desa Tawangrejo Bayat Klaten. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. 2019. Panduan Penulisan Skripsi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Riyanti, Elisa Fajar. 2018. Pemetaan Kondisi Fisik Air Sumur Gali di Desa Laban Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Totok Sutrisno. Dkk. 1996. Teknologi Penyediaan Air Bersih. Rineka Cipta. Jakarta.

World Health Organization (WHO). 2011. Hardness in Drinking Water seri-4. Jenewa: World Health Organization (WHO).